

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Dari laporan ini dapat disimpulkan, bahwa:

1. Membuat film dokudrama dengan teknik *Cross Over* dimulai dengan pembuatan inti cerita. Lalu dari inti cerita tersebut dipecah menjadi 2 cerita dengan beda tokoh namun inti ceritanya sama. Dari 2 cerita tersebut dipilih bagian dari masing-masing inti cerita agar 2 cerita yang dipecah tadi dapat saling melengkapi. Dalam masa pemikiran ide cerita tersebut juga disusun bagan alur cerita untuk mempermudah lokasi *shooting*. Setelah cerita dan alur cerita didapat, dibuatlah *treatment*, *storyboard*, dan alur pengambilan gambar. Dilanjutkan dengan masa produksi dan pasca produksi menurut jadwal yang sudah disusun.
2. Membuat video kesenian Reog tidak harus dengan dokumenter namun juga dapat dibuat dokudrama seperti film “Travel Ekspres”. Dengan dicampur drama tentang cerita anak muda yang suka berpetualang dapat memberikan kesan baru yang lebih modern tentang kesenian Reog kepada masyarakat. Ditambah informasi tentang pembuatan perlengkapan tari dan proses latihan tari Reog agar dapat menunjukkan kepada masyarakat latar belakang tari Reog Ponorogo.

## 5.2 Saran

1. Berikutnya film dokudrama “Travel Ekspres” ini dapat dikembangkan menjadi film dokudrama yang lebih menarik dan alur baru di kalangan masyarakat.
2. Menentukan topik dan alur cerita serta shooting untuk mempermudah pengambilan gambar untuk film dokudrama menggunakan teknik Cross Over.

STIKOM SURABAYA